

ABSTRAK

Risaldi, Antok. 2018. Kesantunan dan Ketidaksantunan Linguistik dalam Wacana Debat Pemilihan Gubernur Provinsi Jawa Timur. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing : Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.

Kata Kunci : *kesantunan, ketidaksantunan, debat*

Debat publik memberi fungsi positif bagi naiknya spirit publik. Pro dan kontra dalam debat pemilihan gubernur dan wakil gubernur Provinsi Jawa Timur atas kebijakan yang diutarakan oleh kedua pasangan calon pada saat debat publik pertama, kedua, dan ketiga sangat bervariasi ada ujaran yang bersifat santun dan ujaran yang bersifat tidak santun.

Tujuan penelitian ini untuk mendalami, memadai, dan menyeluruh tentang kesantunan dan ketidaksantunan dalam wacana debat pemilihan gubernur Provinsi Jawa Timur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesantunan Brown dan Levinson dan ketidaksantunan Jonathan Culpeper. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik rekam. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif, karena data berupa ujaran yang terdapat dalam video debat.

Hasil penelitian yang ditemukan dalam wacana debat pemilihan gubernur terdapat kesantunan linguistik dan ketidaksantunan linguistik. Masing-masing penggunaan strategi kesantunan linguistik, meliputi kesantunan secara langsung, kesantunan positif, kesantunan negatif, dan kesantunan tersamar (semu) sedangkan penggunaan strategi ketidaksantunan linguistik, meliputi ketidaksantunan secara langsung, ketidaksantunan positif, ketidaksantunan negatif, sarkasme, dan menahan kesantunan. Simpulan dan saran diberikan agar penelitian ini bermanfaat bagi pembaca pada bidang linguistik untuk memperkaya teori kesantunan dan ketidaksantunan.

ABSTRACT

Risaldi, Antok. 2018. Politeness and Ketidaksantuan Linguistics in Discourse Debate Election Governor of East Java Province. Program Study of Indonesian Language and Literature, Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Dr. Sunu Catur Budiyo, Hum.

Keywords: *politeness, impoliteness, debate*

Public debates provide a positive function for rising public spirit. Pros and cons in the debate election for governor and vice governor of East Java province on policy expressed by both candidates at the time of public debate first, second, third and so varied there are polite speech and speech that are not polite.

The purpose of this study to depth, adequate and thorough about politeness in discourse and debate impoliteness East Java gubernatorial election. The theory used in this research is the theory of Brown and Levinson's politeness and impoliteness of Jonathan Culpeper. The method used in this research is qualitative. Technique research methods of data collection used in collecting the data were recorded. Data analysis technique used is descriptive, because the data in the form of speech contained in the video debate.

Results of the study were found in the discourse of the governor election debates are impoliteness linguistic and politeness linguistic. Each use of linguistic politeness strategies, including direct politeness, positive politeness, negative politeness and modesty disguised (pseudo) while the use of linguistic impoliteness strategy, including direct impoliteness, impoliteness positive, negative impoliteness, sarcasm, and hold politeness. Conclusions and suggestions are given in order to be useful for readers of this research in the field of linguistics to enrich the theory of politeness and impoliteness.